

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Lexi J. Muleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami ciri-ciri subjek penelitian misalnya tingkah laku, persepsi, motivasi, pekerjaan dan lain-lain secara keseluruhan dengan uraian dalam kata-kata dan bahasa. dalam substrat tertentu dan menggunakan kondisi lingkungan yang berbeda.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang melakukan eksplorasi mendalam terhadap fenomena tertentu dalam kerangka waktu dan aktivitas yang spesifik, seperti program, peristiwa, proses, atau entitas sosial. Pendekatan ini melibatkan berbagai teknik pengumpulan data yang diterapkan selama periode penelitian.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan sangat diperlukan dikarenakan segala sesuatu bergantung pada peneliti.⁴² Dalam penggunaan metode kualitatif maka peneliti melakukan observasi langsung dilapangan untuk mendapat semua informasi yang dibutuhkan untuk kelengkapan data

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 6.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁴² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 29.

penelitian. Peneliti memperoleh data dari pihak pemilik dan pelanggan warung kopi Mantep Mbah Gimu berupa wawancara dan beberapa catatan. Maka dari itu peneliti disebut sebagai kunci instrumen pertama dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan berada Jalan Mangga Gang 7 Dusun Ngolakan Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri bagian barat, Tepatnya di Warung Kopi Mantep Mbah Gimu.

D. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran serta sumber informasi. Adapun subyekk pada penelitian ini adalah para pelanggan di warung mbah gimu dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pelanggan warung mbah gimu dari tiap kelompok generasi
2. Sudah menjadi pelanggan warung sejak minimal satu tahun

Berdasarkan kriteria diatas, maka berikut adalah daftar informan yang menjadi subyek pada penelitian ini :

Table 3.1 Daftar Informan Yang Menjadi Subyek

No	Nama	Kelompok Generasi
1.	Farhad Al Fauzi	Generasi Z
2	Muhammad Putra	Generasi Z
3	Hartoyo	Generasi X
4	Aris Setiawan	Generasi Y
5	Ahmad Abdul	Generasi Y
6	Sugianto	Generasi X

Teknik sampling yang digunakan menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu yang akan memudahkan peneliti

menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴³ Penggunaan metode purposive sampling ini dikarenakan adanya pertimbangan berupa kriteria subyek penelitian, sehingga peneliti menentukan informan berdasarkan kriteria subyek informan yang sudah diteliti.

E. Data dan Sumber Data

Salah satu hal penting dalam memilih sebuah masalah dalam penelitian ada ketersediaan sumber data. Pada penelitian kualitatif bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek). Jenis sumber data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau informan dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data primer.⁴⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah pelanggan warung kopi Mantep Mbah Gimu dari generasi X, Y dan Z.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung namun bisa melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian melalui dokumen atau arsip seperti buku, catatan, jurnal, dll. Jadi data sekunder ialah sumber informasi data yang sudah ada yang akan menjadi

⁴³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung: ALFABETA, CV: 2016), hal. 218-219.

⁴⁴ *Ibid*, hlm, 137.

data pendukung dalam penelitian ini.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu jurnal ilmiah dari website, dan buku ilmiah yang sama dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan begitu data yang tidak sesuai atau data yang tidak diperlukan akan tersaring. Adapun teknik-teknik pengumpulan data tersebut, yaitu:⁴⁶

1. Teknik observasi atau pengamatan, merupakan teknik mengumpulkan informasi atau data dengan mengamati secara langsung kejadian atau perilaku yang diamati tanpa mengganggu atau memengaruhi situasi tersebut. Objek observasi yang dilakukan ada tiga yakni tempat, laku dan aktifitas. Dalam hal ini observasi yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana bentuk interaksi sosial antar generasi pada saat berada di warung Mantep Mbah Gimu. Tujuan dalam observasi adalah untuk menganalisis permasalahan, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk interaksi sosial pada sebuah warung kopi sederhana.
2. Teknik wawancara, pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur ketika melakukan wawancara. Sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatat dan merekamnya. Tujuan dari

⁴⁵ Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi, dan Diota Prameswari, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 68.

⁴⁶ Ibid, hlm. 230

wawancara ini adalah untuk mengetahui bentuk interaksi sosial yang terjadi dan dampak yang terjadi pada pelanggan.

3. Teknik dokumentasi dibagi menjadi dua jenis yang terdiri atas, dokumentasi literature dan dokumentasi dokumenter. Pada dokumentasi literature peneliti menggunakan data yang dipublikasi seperti jurnal dan buku. Sedangkan pada dokumentasi dokumenter menggunakan data yang tidak dipublikasi seperti alat perekam suara, mengambil foto tiap informan dan catatan pada saat di lapangan.⁴⁷ Dalam teknik dokumentasi mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian dan mengambil yang dibutuhkan saja.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrument pengumpulan data ini masih berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Instrument pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu:

1. Observasi : instrumentnya adalah pedoman peneliti saat melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti.
2. Wawancara : instrument nya adalah pedoman peneliti saat melakukan wawancara. Hal itu seperti susunan pertanyaan yang sopan dan tidak menyinggung, bahasa yang mudah dimengerti, waktu melakukan wawancara agar tidak mengganggu waktu dari narasumber.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 228- 241.

3. Dokumentasi adalah alat bantu yang dibutuhkan berupa dokumen, foto-foto kegiatan serta rekap hasil wawancara. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan dokumentasi disaat observasi serta waktu wawancara.⁴⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden. Apabila jawaban informan kurang memuaskan setelah dilakukan analisis, maka peneliti akan bertanya kembali dan mengumpulkan data yang dianggap valid. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berproses menuju solusi, hingga data jenuh. Ada tiga langkah yang terlibat dalam analisis data :

1. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sesuai dengan fokus penelitian. Hal tersebut bertujuan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan memberikan kode atau kode pada aspek-aspek tertentu.
2. Penyajian data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

⁴⁸ Ardiansyah, Risnita, dkk, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif" *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 4-5

flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

Tahap analisis data melibatkan penggalian semua sumber dengan menggunakan pendekatan deduktif, yaitu memeriksa langsung lapangan untuk mengungkap tren saat ini dan yang sedang berlangsung serta perilaku individu yang dapat diamati, kemudian mengamati tanaman dan bekerja sama. Komunitas diciptakan dan dipelihara sepanjang hidupnya.⁵⁰ Langkah selanjutnya adalah reduksi data yaitu rangkuman hasil observasi dan wawancara yang dianggap penting. Langkah terakhir dalam analisis data adalah menguji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi.

Oleh karena itu pengambilan keputusan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun

⁴⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung: ALFABETA, CV: 2016), hal. 246-253

⁵⁰ Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *MEDIATOR*, Vol. 9, No. 1, 2008, hlm. 170.

bisa juga tidak, karena dikatakan, permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif akan segera dilakukan setelah penelitian. dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

I. Validasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data dari salah satu informan yang telah diwawancarai, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melakukan uji kredibilitas data ke informan yang lainnya yang telah diberi pertanyaan yang sama. Data dari seluruh informan tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sarna, yang berbeda, dan mana spesifik dari seluruh sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chcek*) dengan seluruh sumber data tersebut.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung: ALFABETA, CV: 2016), hal. 273-275.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan, merupakan proses yang dilakukan sebelum peneliti turun lapangan. Pada tahap pra-lapangan adalah menyusun kerangka penelitian, memilih tempat yang akan diteliti dan memilih subjek/objek yang akan digunakan.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, merupakan proses penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti mulai untuk mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, seperti mencari informan lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.
3. Tahap Penyusunan Laporan, tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis dan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Hasil analisis tersebut dipaparkan dengan menggunakan teori yang telah dipilih kemudian dibuat kesimpulan.